

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa menggunakan pembelajaran daring pada pelajaran matematika yang ada di MI Nurul Islam Mirigambar. Maka peneliti berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dan sumber data yang ada di lokasi penelitian. sumber data tersebut meliputi data-data hasil wawancara dengan guru kelas, dan siswa dan juga sumber-sumber lain yang bisa memberikan informasi terkait fenomena yang akan diteliti. Selain menggunakan wawancara peneliti juga menggunakan data hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh sendiri oleh peneliti pada saat pengumpulan data.

Adapun penyajian data hasil penelitian dideskripsikan melalui pembahasan yang meliputi:

#### **1. Strategi ekspositori dalam pembelajaran daring yang digunakan guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika di MI Nurul Islam Mirigambar.**

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa didalam kelas, dimana seorang guru memberikan penjelasan terkait mata pelajaran kepada beberapa siswa, dan siswa wajib mendengarkan dan menyerap ilmu yang diberikan oleh seorang guru. Guru harus

mempunyai beberapa cara yang kreatif agar siswa menyukai apa yang diberikan pada saat pembelajaran. Strategi pembelajaran ekspositori yaitu strategi pembelajaran yang penyampaian materinya diberikan secara langsung kepada siswa yaitu langsung dari guru kepada siswa.

Kelas 2 MI pada pembelajaran daring ini menggunakan beberapa strategi pembelajaran, tidak menggunakan strategi tertentu, tetapi pembelajaran dikelas lebih kepada strategi pembelajaran langsung, seperti yang dikatakan oleh ibu Binti yakni sebagai berikut:

“Jadi begini mbak, kalau di kelas 2 MI ini ada yang menggunakan strategi pembelajaran langsung. Tergantung dari materi yang akan disampaikan kepada siswa. Strategi pembelajaran langsung ini saya pilih karena termasuk cara yang sesuai untuk digunakan pada saat pembelajaran daring sekarang, khususnya pada pelajaran matematika.”<sup>106</sup>

Peneliti juga melakukan observasi ketika kegiatan belajar mengajar di kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar. Pada saat pembelajaran ini guru mengucapkan salam terlebih dahulu, lalu dilanjutkan langsung memberikan tugas yang ada di buku lks siswa dan dikerjakan sesuai waktu yang telah ditentukan oleh guru. Disinilah pembelajaran ini dikategorikan sebagai strategi pembelajaran ekspositori, yaitu langsung diberikan kepada siswanya.<sup>107</sup>

---

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Binti S.Pd, selaku wali kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar, pada 27 Mei 2021

<sup>107</sup> Hasil observasi kegiatan pembelajaran daring di kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar, pada 1 Juli 2021



**Gambar 4.1** Kegiatan pembelajaran kelas 2 MI

Media yang digunakan pada kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar saat pembelajaran daring khususnya pada pelajaran matematika yaitu menggunakan media aplikasi whatsapp dan youtube. Seperti yang dipaparkan oleh bu Binti wali kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar:

“Biasanya mbak kalau media yang saya gunakan itu memakai grup whatsapp jadi seperti menjelaskan melalui Voice Note ataupun dengan chat, dan juga saya memakai youtube seperti video-video pembelajaran. Karena media yang mudah dijangkau dan digunakan oleh anak-anak dan orang tuanya yaitu whatsapp dan youtube.”<sup>108</sup>

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti, pada kelas 2 MI ini menggunakan beberapa media, yaitu whatsapp grup dan terkadang youtube. Namun didalam grup whatsapp tersebut tidak selalu menggunakan youtube, hanya beberapa kali saja, paling sering yaitu langsung kepada siswa disuruh langsung mengerjakan soal-soal. Hal tersebut dilakukan oleh guru karena dirasa pembelajaran langsung ini

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Binti S.Pd, selaku wali kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar, pada 27 Mei 2021

adalah pendekatan atau strategi yang mudah, dan juga tidak merepotkan guru itu sendiri.<sup>109</sup>



**Gambar 4.2 Media pembelajaran kelas 2 MI**

Materi pada pelajaran matematika pada kelas 2 MI yang menggunakan pembelajaran daring pada semester itu kebanyakan seperti penjumlahan dan pengurangan, seperti kata Ibu Binti yaitu sebagai berikut:

“Kebanyakan mbak materi matematika untuk kelas 2 MI itu tentang penjumlahan dan pengurangan, kesulitannya pada saat penjumlahan bersusun yaitu lupa menambahkan dengan angka yang ada didepannya.”<sup>110</sup>

Terdapat beberapa kesulitan yang berkaitan dengan minat belajar siswa yang dialami oleh Bu Binti dalam memberikan materi pelajaran

<sup>109</sup> Hasil observasi kegiatan pembelajaran daring di kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar, pada 1 Juli 2021

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Binti S.Pd, selaku wali kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar, pada 27 Mei 2021

matematika melalui pembelajaran daring ini. berikut yang dikatakan oleh beliau:

“Untuk kendalanya mbak, biasanya kurang maksimal untuk menjelaskan materi, anak-anak juga kesulitan untuk memahami materi, sehingga minat belajarnya kurang, pembelajaran langsung dengan menggunakan sistem daring ini membuat siswa kesulitan untuk memahami apalagi pada mata pelajaran matematika. Salah satu cara agar siswa lebih memahami materi yaitu dengan diberikan tugas pada saat pembelajaran.”<sup>111</sup>

Salah satu cara Bu Binti untuk mengukur bagaimanakah minat belajar siswa itu baik atau tidak, dilihat bagaimana seorang siswa itu semangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Seperti yang dikatakan beliau yaitu:

“Kalau untuk mengukur minat belajar mbak sebenarnya terlalu sulit ya mbak karena ini menggunakan pembelajaran daring, apalagi pelajaran matematika. Jadi saya hanya bisa melihatnya lewat bagaimana hasil dari dia mengerjakan tugasnya, kalau ada yang salah berarti minat belajar siswa kurang atau belum memahami materi yang diberikan. Jadi untuk minat belajar yang baik mbak, itu saya lihat dari siswa yang cepat mengumpulkan tugas, begitupun yang selalu terlambat menurut saya kurang dalam minat belajarnya.”<sup>112</sup>

Hasil dari observasi peneliti dalam mengumpulkan tugas, jadi siswa yang sudah mengumpulkan tugas akan diabsen melalui list-listan nama absen yang ada digrup, jika siswa tersebut sudah selesai mengerjakan tugasnya maka akan dilist centang atau gambar-gambar tertentu, lalu jika sampai batas pengumpulan terakhir terdapat nama

---

<sup>111</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Binti S.Pd, selaku wali kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar, pada 27 Mei 2021

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Binti S.Pd wali kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar, pada 26 Juni 2021

siswa yang belum dicentang maka siswa tersebut dinyatakan terlambat.<sup>113</sup>

Bagi siswa kelas 2 MI yang memiliki kesalahan dalam mengerjakan tugasnya, akan di beri tahu bagaimana yang jawaban benar melalui media whatsapp yaitu chat pribadi yang akan dibimbing juga oleh para orang tua dari siswa, seperti yang dipaparkan oleh Ibu Binti wali kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar:

“Kalau ada jawaban yang salah solusi yang saya berikan adalah memberitahu jawaban yang benar bagaimana melalui chat pribadi whatsapp karena masih menggunakan pembelajaran daring, dan biasanya para orang tua lah yang meesponnya karena kelas 2 MI masih belum terlalu bisa dalam menggunakan media elektronik yang benar dan baik, maka masih perlu bimbingan dari orang tua mereka masing-masing mbak.”<sup>114</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, minat belajar siswa dalam pembelajaran daring ini dengan menggunakan pembelajaran langsung sangat simpel untuk digunakan dan mudah karena guru biasanya langsung memberikan tugas tanpa harus menjelaskan dan dibantu menjelaskan oleh para orang tua dirumahnya masing-masing, khususnya pada mata pelajaran matematika.<sup>115</sup>

## **2. Strategi contextual learning dalam pembelajaran daring yang digunakan guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika di MI Nurul Islam Mirigambar.**

---

<sup>113</sup> Hasil observasi kegiatan pembelajaran daring di kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar, pada 1 Juli 2021

<sup>114</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Binti wali kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar, pada 26 Juni 2021

<sup>115</sup> Hasil observasi kegiatan pembelajaran daring di kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar, pada 1 Juli 2021

Pembelajaran akan berhasil apabila tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai dengan baik. Disini sudah tugasnya sebagai seorang guru untuk terus menggali potensi dirinya dalam kekreatifitasannya dalam mengajar, khususnya dengan kondisi yang sekarang yaitu menggunakan pembelajaran daring. Strategi pembelajaran contextual learning yaitu penyampaian materi pelajaran dengan menghubungkan materi yang didapat dengan lingkungan sekitar siswa. strategi contextual ini bisa dipraktekkan seperti mengaitkan materi yang akan disampaikan ataupun tugas siswa dengan lingkungan sekitar siswa.

Menurut Ibu Henny wali kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar, strategi contextual learning ini yaitu pendekatan scientific, yaitu materi akan dikaitkan dengan alam sekitar atau lingkungan sekitar siswa, tapi untuk pembelajaran secara daring ini, sama seperti kelas 2 MI Ibu Henny lebih melihat melalui tugas yang diberikan. Seperti yang dikatakan beliau pada wawancara saya:

“Jadi mbak kalau saya sendiri tidak mengetahui secara jelas apa itu strategi contextual learning, namun untuk di kelas 3 MI ini saya menggunakan pendekatan scientific yaitu mengaitkan dengan lingkungan sekitar siswa, hampir sama dengan strategi pembelajaran contextual learning. Pendekatan ini mbak saya gunakan untuk mengukur sampai mana kemampuan siswa. Namun mbak untuk pembelajaran daring kali ini biasanya saya gunakan pada saat saya memberikan tugas.”<sup>116</sup>

Hasil observasi dari peneliti yaitu menemukan bahwa strategi pembelajaran contextual learning ini digunakan pada soal-soal siswa

---

<sup>116</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Henny S.Pd selaku wali kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar, pada tanggal 26 Juni 2021

yang berhubungan dengan lingkungan sekitar siswa semisal materi pecahan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa.<sup>117</sup>

Kesulitan dalam pembelajaran daring dalam pelajaran matematika yaitu sebagai guru tidak bisa langsung mengontrol siswa dalam pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Bu Henny sebagai berikut:

“Begini mbak, untuk pelajaran matematika sendiri menurut saya sangat sulit untuk dilakukan dengan menggunakan pembelajaran daring, karena jika biasanya jika didalam kelas guru bisa mengontrol sejauh mana siswa memahami materi dan juga keaktifan siswa. Namun jika daring begini sudah susah mbak karena kan hanya mengandalkan media online saja.”<sup>118</sup>

Media yang digunakan dalam pembelajaran daring kelas 3 MI yaitu media whatsapp dan youtube, seperti yang dikatakan oleh Ibu Henny:

“Untuk media yang saya gunakan, untuk pembelajaran tematik dan juga matematika mbak biasanya pakek whatsapp chat seperti itu lalu juga saya berikan link-link youtube sejumlah satu atau 2 link.”<sup>119</sup>



**Gambar 4.3 Media pembelajaran kelas 3 MI**

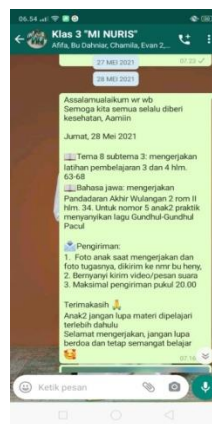
<sup>117</sup> Hasil observasi dengan Ibu Henny S.Pd, pada tanggal 26 Juni 2021

<sup>118</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Henny S.Pd selaku wali kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar, pada tanggal 26 Juni 2021

<sup>119</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Henny S.Pd selaku wali kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar, pada tanggal 26 Juni 2021



Berdasarkan hasil dari peneliti melakukan observasi pada pembelajaran dikelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar ini, yaitu pada kegiatan pembelajaran guru membuka dengan salam dan juga sapaan. Lalu mengirim link-link youtube yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan setelah itu mengerjakan soal yang ada di lks.<sup>120</sup>



**Gambar 4.4 Kegiatan pembelajaran di kelas 3 MI**

Pelajaran yang menurut Ibu Henny yang siswa-siswanya mengalami kesulitan di kelas 3 MI pada pelajaran matematika yaitu perkalian dan pecahan. Seperti yang dikatakan beliau:

“Materi yang paling susah itu mbak kalau dikelas saya pecahan sama perkalian, kan biasanya materi-materi matematika kelas 3 juga kebanyakan tentang itu.”<sup>121</sup>

<sup>120</sup> Hasil observasi kegiatan pembelajaran kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar di grup whatsapp, pada tanggal 1 Juni 2021

<sup>121</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Henny S.Pd selaku wali kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar, pada tanggal 26 Juni 2021

Minat belajar dalam belajar siswa kelas 3 MI dalam pelajaran matematika jika menggunakan pembelajaran daring ini, menurut ibu Henny kurang terlihat di grup whatsapp, tetapi disini Ibu Henny melihat minat melalui nilai-nilai dan pemberian tugas kepada siswa. seperti beliau mengatakan:

“Minat belajar siswa itu ya mbak, saya kesulitan untuk melihatnya mbak. Jadi yang bisa saya lakukan untuk melihat seberapa minat belajar siswa dalam pelajaran matematika ini ya hanya dengan tugas dan soal-soal yang saya berikan, kalau nilainya bagus dan mengumpulkan dengan tepat waktu berarti minat belajar siswa tersebut bagus, begitupun sebaliknya.”<sup>122</sup>

### **3. Strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran daring yang digunakan guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika di MI Nurul Islam Mirigambar.**

Pelajaran matematika merupakan pelajaran hitung menghitung yang itu akan berguna di kehidupan siswa sehari-harinya. Tidak sedikit siswa yang menganggap bahwa matematika itu merupakan hal yang sulit, ditambah dengan menggunakan pembelajaran daring pada saat pandemic seperti ini. hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi seorang guru, yaitu memikirkan bagaimana cara metode, strategi yang digunakan agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa menggunakan media-media pembelajaran daring ini.

Strategi pembelajaran berbasis masalah disini yaitu pembelajaran yang siswa nya diajak untuk berpikir menyelesaikan masalah-masalah

---

<sup>122</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Henny S.Pd selaku wali kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar, pada tanggal 26 Juni 2021

yang berkaitan dengan dunia siswa atau lingkungan siswa. siswa dilatih untuk menyelesaikan soal-soal dengan sendirinya, agar nantinya siswa akan paham bagaimana cara menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang akan dihadapinya di masa mendatang.

Menurut Ibu Erna wali kelas 4, beliau tidak menggunakan strategi pembelajaran tertentu. Namun untuk strategi pembelajaran berbasis masalah ini biasa digunakan melalui soal-soal yang diberikan, yaitu menyangkut permasalahan-permasalahan dengan soal cerita matematika. Seperti yang dikatan beliau:

“Untuk strategi tertentu mbak saya masih kurang paham, tapi kalau yang mirip dengan strategi pembelajaran berbasis masalah itu mungkin sama dengan saya memberikan soal-soal itu kan juga melatih siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau mungkin mbak soal cerita matematika kepada siswa, yang disitu ada hubungannya terkait bagaimana siswa menyelesaikan permasalahan pada soal tersebut.”<sup>123</sup>

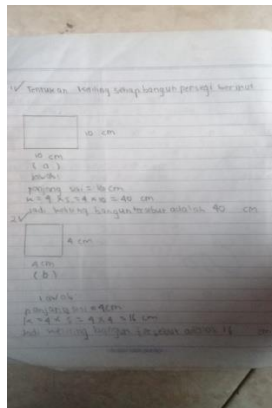
Matematika pada kelas 4, materi yang sering diberikan yaitu tentang menghafalkan perkalian, menghafalkan rumus-rumus seperti rumus keliling persegi. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Erna sebagai berikut:

“Materi matematika yang sering saya berikan dulu mbak seperti menghafalkan perkalian dan menghafalkan rumus-rumus, seperti keliling persegi, seperti itu mbak. Kalau untuk yang lain seperti pecahan, KPK, FPB mbak.”<sup>124</sup>

---

<sup>123</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Erna S.Pd selaku wali kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar, pada tanggal 26 Juni 2021

<sup>124</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Erna S.Pd selaku wali kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar, pada tanggal 26 Juni 2021



**Gambar 4.5 Materi matematika kelas 4 MI**

Media yang digunakan dalam pembelajaran daring untuk menyampaikan materi matematika yaitu whatsapp voice note dan chat, dan juga youtube, seperti yang dikatakan Ibu Erna wali kelas 4:

“Jadi begini mbak, saat pembelajaran saya biasanya menjelaskan lewat voice note whatsapp atau saya berikan link youtube, setelah itu siswa saya suruh untuk mempelajari video-video tersebut dan buku LKS yang ada. Lalu saya akan berikan tugas soal-soal seperti yang ada di buku lks tersebut.”<sup>125</sup>

Beliau juga mengatakan bahwa untuk minat belajar siswa dalam pelajaran matematika ini sangat sulit dan membingungkan. Beda dengan pada saat pembelajaran tatap muka. Berikut yang dikatakan Ibu Erna:

“Jujur ya mbak, saya pun kalau untuk melihat minat belajar siswa bagaimana kesulitan. Karena menyampaikan materi matematika dengan pembelajaran daring ini saya menjadi susah, beda dengan saat pembelajaran dikelas, karena seperti biasanya kalau dikelas itu anak-anak suka maju ke depan untuk mengerjakan soal-soal yang

<sup>125</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Erna S.Pd selaku wali kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar, pada tanggal 26 Juni 2021

ada dipapan tulis. Nah dari situ kalau tatap muka saya bisa melihat minat belajar siswa.”<sup>126</sup>

Solusi untuk permasalahan tersebut biasanya sering-sering memberikan latihan soal-soal untuk mengukur minat belajar siswa ini, tentunya soal-soal yang membuat siswa untuk memecahkan permasalahan. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Erna:

“Solusi untuk itu mbak biasanya saya sering kasih latihan-latihan soal tentang soal cerita. Nah dari hasil nilainya anak-anak ini saya bisa melihat minat belajar siswa dan pemahamannya sampai mana, begitu mbak.”<sup>127</sup>

Siswa yang mempunyai nilai dibawah rata-rata akan diberi soal kembali atau remidi, namun untuk siswa yang diatas rata-rata akan diadakan pengayaan. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Erna:

“Biasanya ya mbak untuk nilai siswa itu ada yang dibawah rata-rata dan juga di atas rata-rata bervariasi mbak. Untuk siswa yang nilainya dibawah rata-rata saya beri soal lagi atau remidi, nah untuk yang diatas rata-rata saya adakan pengayaan, seperti itu mbak.”

Menurut hasil dari observasi peneliti, menyatakan bahwa hasil dari nilai-nilai siswa pada kelas 4 MI Nurul Islam Mirigambar ini kebanyakan nilai diatas rata-rata yaitu antara nilai 80-90 an.<sup>128</sup> Ini menandakan bahwa siswa memiliki minat belajar yang tinggi, namun

---

<sup>126</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Erna S.Pd selaku wali kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar, pada tanggal 26 Juni 2021

<sup>127</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Erna S.Pd selaku wali kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar, pada tanggal 26 Juni 2021

<sup>128</sup> Hasil observasi nilai matematika siswa kelas 4 MI Nurul Islam Mirigambar, pada tanggal 26 Juni 2021

semua itu tidak lepas dari bimbingan orang tua juga, seperti yang dikatakan oleh Ibu Erna wali kelas 4 MI:

“Jadi mbak, minat belajar matematika siswa itu juga berasal dari para orang tua siswa, karena jika orang tua mampu menjelaskan kembali materi-materi pelajarannya dan membantu mengerjakan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di soal maka siswa pun akan semakin paham, seperti itu mbak.”<sup>129</sup>

Me	Names	A.14	AK	FD	SH	BA	PNP	IP	MTK	ISA	IPS	SIRK	PJKK	B.D	B.INS	ADWJ	PKL	JUMLAH	DATA.DATA
1	Aini Fiqs Qotunada	97	92	96	89	95	96	95	93	97	96	89	91	91	82			98	
2	Atha Ghalya Sastrirana	97	96	97	92	92	97	95	91	98	96	88	92	86	97			96	
3	Cahaya Widi Ramadana	89	88	88	89	81	88	87	81	85	83	81	80	81	80			87	
4	Chumbara Anggar Zayni Al Mahmudah	91	87	89	85	86	91	85	80	89	87	87	85	87	90			90	
5	Eliza Zulfa Adhannuzam	87	83	81	80	80	91	86	80	85	85	81	80	86	90			86	
6	Muhammad Akbar Adil Bagas Wardana	85	87	83	85	80	91	87	80	88	87	86	80	87	87			87	
7	Muhammad Ayo Yabak	91	92	95	95	83	93	87	87	89	81	91	87	88	94			94	
8	Muhammad Denis Nur Ihsan	90	85	93	88	80	87	88	80	88	88	88	82	82	89			89	
9	Muhammad Farel Ardiansyah	88	92	93	88	85	92	87	81	89	86	86	83	81	86			86	
10	Muhammad Fauzan Arif	90	83	93	89	88	80	91	89	91	85	85	83	83	92			92	
11	Muhammad Hafes Mas'ud Alay Cipta	93	92	91	85	82	89	92	85	87	82	82	85	85	92			92	
12	Muhammad Handika Agoston	87	87	81	81	82	92	86	80	87	81	91	80	82	90			90	
13	Muhammad Nara Zakaria	95	86	88	92	81	93	86	92	95	87	87	91	86	94			94	
14	Muhammad Rizka Shobulul Hidayat	90	89	93	87	83	91	86	92	92	91	91	88	83	92			92	
15	Muhammad Sabal Al Barana	89	81	87	80	80	89	89	81	88	83	83	80	81	90			90	
16	Muhammad Sahal Faith	90	88	87	85	83	89	89	81	86	83	83	86	80	87			87	
17	Puti Aurelia Novi Rahmawati	93	92	93	85	80	89	89	88	92	87	87	86	83	92			92	
18	Radhya Bagas Hendrawan	93	85	92	83	87	89	89	83	85	85	85	86	89	92			92	
19	Raza Ahmad Suputra	92	87	85	83	80	89	85	85	86	85	85	80	82	91			91	
20	Satria Nimal Alfarid	92	87	88	81	81	93	89	83	85	85	85	83	83	87			87	
21	Yunisa Dewi Cahyati	86	86	86	83	80	87	88	80	86	86	86	81	80	88			88	
22	Zwiana Loly Alhira Putri	95	85	95	88	81	91	88	87	93	85	85	86	86	92			92	
23	JUMLAH	3000	1970	1973	1952	1930	1987	1948	1959	1961	1996	1874	1958	1843	2000				
24	RATA RATA	100,00%	89,55	89,68	86,00	83,18	90,32	88,38	84,50	89,14	86,18	85,18	84,45	83,88	90,90%				

Gambar 4.6 Hasil nilai dari siswa kelas 4 MI

## B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian disini dimaksudkan untuk mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian diatas yaitu di MI Nurul Islam Mirigambar. Hasil penelitian diatas diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut temuan yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Strategi ekspositori dalam pembelajaran daring yang digunakan guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika di MI Nurul Islam Mirigambar.

<sup>129</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Erna S.Pd selaku wali kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar, pada tanggal 26 Juni 2021

- a. Strategi ekspositori pada kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar dilaksanakan secara daring semua.
  - b. Pembelajaran langsung di kelas 2 MI ini menggunakan media online yaitu whatsapp dan youtube.
  - c. Pembelajaran dimulai dengan guru memberikan salam, lalu dilanjutkan langsung memberikan tugas, tanpa dijelaskan.
  - d. Tugas dikumpulkan melalui chat whatsapp pribadi kepada guru wali kelas dengan ketentuan waktu yang ada.
  - e. Minat belajar dalam pembelajaran langsung di kelas 2 MI ini sulit dilihat, dan salah satu caranya yaitu siswa mengerjakan tugas-tugasnya dan juga nilai-nilai siswa.
2. **Strategi *contextual learning* dalam pembelajaran daring yang digunakan guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung**
- a. Kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar menggunakan strategi pembelajaran *contextual learning* yaitu dihubungkan dengan lingkungan sekitar siswa.
  - b. Pembelajaran matematika di kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar dimulai dengan salam lalu diberikan link-link youtube.
  - c. Guru kesulitan untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar dalam pelajaran matematika, salah satu caranya hanya dengan nilai tugas saja.

**3. Strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran daring yang digunakan guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung**

- a. Strategi berbasis masalah di kelas 4 MI Nurul Islam Mirigambar pada pelajaran matematika dilihat dari soal-soal biasa dan juga soal cerita.
- b. Materi matematika di kelas 4 yaitu menghafalkan perkalian dan juga rumus-rumus bangun datar, yang lainnya seperti KPK, FPB dan juga pecahan.
- c. Kegiatan pembelajaran di kelas 4 MI yaitu diawali dengan salam dan selanjutnya menjelaskan melalui voicenote dan mempelajari video youtube, kemudian mengerjakan soal-soal yang ada di lks.
- d. Nilai siswa kelas 4 MI Nurul Islam Mirigambar pada pelajaran matematika bervariasi..
- e. Guru lebih bisa melihat minat belajar siswa pada pelajaran matematika saat pembelajaran tatap muka dikelas, namun jika melalui daring sangat sulit untuk dapat melihat minat belajar siswa.
- f. Minat belajar siswa berasal dari orang tua yang menjelaskan kembali materi dirumah.



### **C. Analisis Data**

#### **1. Strategi ekspositori dalam pembelajaran daring yang digunakan guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika di MI Nurul Islam Mirigambar.**

- a. Strategi ekspositori pada kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar dilaksanakan secara daring semua.

Strategi ekspositori merupakan strategi pembelajaran langsung, yang mana seorang guru menyampaikan materi pelajaran secara verbal kepada siswa-siswanya. Di masa pandemi seperti ini salah satu cara agar pembelajaran tetap berlangsung yaitu dengan menggunakan pembelajaran daring, walaupun tidak bertatap muka tetapi materi masih tetap tersampaikan.

- b. Pembelajaran langsung di kelas 2 MI ini menggunakan media online yaitu whatsapp dan youtube.

Media pembelajaran yang digunakan pada penyampaian materi di kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar ini yaitu berupa whatsapp dan youtube. Pemakaian media ini merupakan salah satu media yang mudah yang dapat dijangkau oleh siswa, namun diusia kelas 2 MI masih perlu bimbingan dari para orang tua dalam menggunakan media ini, meskipun tidak sedikit siswa pada usia kelas 2 MI yang paham akan bagaimana penggunaan media ini whatsapp dan youtube ini.

- c. Pembelajaran dimulai dengan guru memberikan salam, lalu dilanjutkan langsung memberikan tugas, tanpa dijelaskan.

Pembelajaran di kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar dimulai dengan salam dan sapaan. Terkadang ada beberapa guru yang memang kesulitan untuk menjelaskan materi matematika pada pembelajaran daring ini, dari sinilah ada beberapa guru yang hanya langsung memberikan tugas saja dan siswa disuruh untuk mengerjakan.

- d. Tugas dikumpulkan melalui chat whatsapp pribadi kepada guru wali kelas dengan ketentuan waktu yang ada.

Pengumpulan tugas pada kelas 2 MI Nurul Islam Mirigambar dilakukan dengan cara mengirim melalui chat pribadi kepada gurunya. Ini merupakan salah satu cara agar tetap menjaga jarak dan juga tetap dirumah saja agar tidak memperluas penyebaran covid-19 ini. Pengiriman tugas ini mempunyai peraturan waktu sendiri yang diatur oleh guru. Terkadang ada beberapa siswa kelas 2 MI yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugasnya, namun biasanya terdapat alasan dibalik keterlambatan dalam pengumpulan tugas siswa.

- e. Minat belajar dalam pembelajaran langsung di kelas 2 MI ini sulit dilihat hanya dengan tugas-tugas dan nilai-nilai siswa.

Siswa yang mengerjakan tugas dan mengumpulkan dalam waktu yang tepat yang telah ditentukan oleh guru maka disitulah

minat belajar siswa dianggap baik. Pembelajaran daring menjadi salah satu upaya guru untuk membuat pembelajaran lebih harus bervariasi khususnya pada pelajaran matematika.

**2. Strategi *contextual learning* dalam pembelajaran daring yang digunakan guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.**

- a. Kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar menggunakan strategi pembelajaran *contextual learning* yaitu dihubungkan dengan lingkungan sekitar siswa.

Strategi pembelajaran *contextual learning* merupakan konsep belajar dimana guru memberikan materi pembelajaran yang akan dihubungkan dengan lingkungan sekitar siswa, dunia nyata siswa. Pada usia 7-11 tahun yaitu usia anak sd/mi merupakan usia *operational konkrit*, yaitu dimana siswa lebih menyukai hal-hal yang konkrit dan jelas. Di kelas 3 MI ini tidak menggunakan suatu strategi pembelajaran tertentu, tetapi terdapat beberapa soal-soal tugas atau materi-materi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar siswa sehingga siswa menghubungkan materi yang diperoleh dengan dunia nyatanya.

- b. Pembelajaran matematika di kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar dimulai dengan salam lalu diberikan link-link youtube.

Guru sebagai perencana harus bisa membuat pelajaran semenarik mungkin, sesuai dengan kebutuhan siswanya. Pada pembelajaran daring ini seorang guru harus sekreatif mungkin untuk mendesain pembelajaran khususnya pelajaran matematika ini agar materi mudah diserap oleh peserta didik. Dalam pembelajaran matematika dengan sistem daring di kelas ini guru memilih langsung untuk menyuruh siswa nya mempelajari bukunya sendiri tanpa dijelaskan oleh guru dan setelah disuruh untuk mengerjakan soal-soal. Penggunaan media-media seperti youtube ini merupakan salah satu cara guru untuk membuat variasi dalam pembelajaran agar, namun tetap kembali lagi kepada siswanya apakah senang atau tidak dalam menggunakan media-media tersebut, karena tidak semua media disenangi oleh siswa.

- c. Guru kesulitan untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas 3 MI Nurul Islam Mirigambar dalam pelajaran matematika, salah satu caranya hanya dengan nilai tugas saja.

Minat belajar siswa pada saat pembelajaran daring ini memang menjadi suatu tantangan tertentu bagi guru. Dalam pelajaran matematika merupakan hal yang wajar apabila banyak siswa yang mengeluh karena pelajaran matematika termasuk salah satu pelajaran yang menurut siswa sulit untuk dipahami, sehingga terkadang siswa merasa bosan akan materi-materi tentang matematika. Pembelajaran daring saat ini membuat beberapa guru

di MI Nurul Islam Mirigambar kesulitan menumbuhkan minat belajar siswa karena tidak bisa bertatap muka secara langsung, salah satu caranya yaitu dengan memberikan tugas-tugas matematika. Di kelas 3 MI ini jika para siswa mengumpulkan tepat waktu dan benar berarti dia memiliki minat belajar yang baik dan meningkat, begitupun sebaliknya bagi siswa yang terlambat dalam mengumpulkan dan terdapat beberapa kesalahan maka di rasa kurang dalam minat belajarnya.

- d. Kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran daring pada pelajaran matematika ini

Dengan beberapa kesulitan yang telah ada seharusnya guru dan sekolah mengevaluasi beberapa media atau sistem pembelajaran daring yang digunakan agar efektif dan efisien. Membantu guru untuk memberikan materi secara mudah dan juga menumbuhkan minat belajar siswa dengan media-media pembelajaran yang lain, sehingga siswa mudah menyerap materi yang disampaikan.

- 3. Strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran daring yang diguakaan guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung**

- a. Strategi berbasis masalah di kelas 4 MI Nurul Islam Mirigambar pada pelajaran matematika dilihat dari soal-soal biasa dan juga soal cerita.

Pembelajaran kelas 4 MI Nurul Islam Mirigambar pada pelajaran matematika ini tidak menggunakan strategi pembelajaran tertentu. Namun ada beberapa materi matematika atau soal-soal dalam tugas matematika yang disitu melatih siswa untuk memecahkan suatu masalah, maka disini bisa disebut menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

- b. Materi matematika di kelas 4 yaitu menghafalkan perkalian dan juga rumus-rumus bangun datar, yang lainnya seperti KPK, FPB dan juga pecahan.

Materi matematika kelas 4 MI ini meliputi hafalan tentang perkalian dan juga rumus-rumus dan juga ada KPK dan FPB. Materi-materi ini merupakan hal yang dirasa sulit untuk siswa-siswa kelas 4 MI, ditambah dengan penggunaan pembelajaran daring dimasa pandemi saat ini. Guru MI Nurul Islam yang memberikan materi ini harus menemukan cara-cara pembelajaran agar siswa-siswa nya mudah untuk memahami materi-materi tersebut. Terdapat beberapa materi matematika yang mana melatih siswa untuk menyelesaikan sebuah permasalahan, seperti menghitung luas persegi, mencari KPK dan FPB.

- c. Kegiatan pembelajaran di kelas 4 MI yaitu diawali dengan salam dan selanjutnya menjelaskan melalui voicenote dan mempelajari video youtube, kemudian mengerjakan soal-soal yang ada di lks.

Hampir sama dengan kelas-kelas sebelumnya, pembelajaran di kelas 4 MI Nurul Islam Mirigambar juga diawali dengan sapaan dan salam di grup whatsapp lalu menjelaskan materi-materi pelajaran salah satunya matematika dengan menggunakan media pembelajaran daring yaitu whatsapp dan video youtube. Dalam pembelajaran matematika di kelas ini sangat berpengaruh dalam memahami siswa-siswanya. Kelas 4 MI ini minoritas siswa sudah bisa dalam menggunakan media-media tersebut, sudah mengerti bagaimana membalas chat dari gurunya di grup, sudah bisa menonton sendiri video dengan link youtube yang diberikan oleh guru mereka. Setelah melihat video-video yang ada di youtube siswa kemudian mengerjakan soal-soal latihan yang diperintahkan oleh guru, soal-soal disini melatih siswa kelas 4 MI untuk menyelesaikan permasalahan agar nantinya siswa terlatih dalam menghadapi persoalan di masa siswa sudah mulai mandiri. Siswa kelas 4 MI disini yaitu kelas tingkat tinggi, dimana siswa sudah bisa memperkirakan kapan dia harus mengumpulkan tugas dengan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh gurunya.

- d. Nilai siswa kelas 4 MI Nurul Islam Mirigambar pada pelajaran matematika bervariasi.

Nilai matematika kelas 4 MI Nurul Islam Mirigambar ini hasilnya sangat bervariasi ada yang dibawah rata-rata dan juga diatas rata-rata. Jika dibawah rata-rata maka siswa tersebut akan mengikuti remidi, namun yang diatas rata-rata akan diadakan pengayaan. Dari nilai-nilai inilah dapat disimpulkan bahwa tidak semua siswa memiliki pemahaman yang sama pada pelajaran matematika ini, dan setiap siswa memiliki kesulitan yang berbeda-beda. Disinilah tugas guru untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Salah satu caranya untuk mengevaluasi hal tersebut yaitu dengan menentukan langkah-langkah selanjutnya bagi siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata dan diatas rata-rata.

- e. Guru lebih bisa melihat minat belajar siswa pada pelajaran matematika saat pembelajaran tatap muka dikelas, namun jika melalui daring sangat sulit untuk dapat melihat minat belajar siswa.

Minat belajar siswa dimasa pandemi ini dengan pembelajaran daring sangat berpengaruh kepada tingkat pemahaman siswa itu sendiri terkhusus pada pelajaran matematika. Guru pun harus menggunakan beberapa strategi, pendekatan dalam penyampaian materinya agar siswa memiliki minat belajar yang baik dan menghasilkan nilai yang diinginkan. Biasanya pada saat pembelajaran tatap muka pada pelajaran matematika siswa disuruh



maju kedepan untuk mengerjakan di papan tulis semangat dan berebutan untuk mendapatkan kesempatan tersebut, namun jika menggunakan pembelajaran daring saat ini sulit untuk menjadikan siswa aktif seperti itu. Disinilah perbandingan antara minat belajar tatap muka dan daring terlihat, tidak salah jika banyak siswa dan guru MI Nurul Islam Mirigambar yang mengeluh karena pelajaran matematika saat daring seperti ini.

- f. Minat belajar siswa berasal dari orang tua yang menjelaskan kembali materi dirumah.

Orang tua juga sangat berperan dalam minat belajar siswa, karena disaat pembelajaran daring seperti ini MI Nurul Islam Mirigambar mengambil kebijakan untuk belajar dari rumah. Disinilah peran orang tua sangat penting, yaitu mengawasi anak-anaknya dalam belajar, guru hanya menjadi fasilitator secara online an biasanya para orang tua akan menjelaskan kembali dirumah jika anaknya tidak mengerti akan materi itu. Bahkan kebanyakan orang tua pasti selalu membantu anak-anaknya untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah.